













































Untuk urutan peletakan instrumen tidak memiliki aturan, peletakan instrumen disesuaikan dengan keadaan panggung dan juga sound system nya. Namun biasanya instrumennya pemegang melodi diletakan pada posisi depan. Sementara untuk penarinya berbaris sejajar dengan formasi gerakan yang berbeda-beda. Jumlah barisan juga tidak ditentukan jumlahnya semua tergantung dari jumlah penarinya, namun biasanya berjumlah genap.

### **Penutup**

Musik dalam kesenian Topeng Ireng bukan hanya sekedar pengiring tarian saja namun juga mempunyai fungsi dalam masyarakat. Fungsi musik dalam kesenian Topeng Ireng terbagi menjadi dua yaitu fungsi primer maupun fungsi sekunder. Fungsi primer musik dalam kesenian Topeng Ireng yaitu sebagai media hiburan masyarakat. Musik mengandung unsur-unsur yang dapat menghibur yaitu lirik,

melodi maupun irama. Musik sebagai media hiburan terbagi lagi menjadi dua macam hiburan yaitu hiburan untuk pribadi maupun untuk masyarakat. Sebagai hiburan pribadi merupakan musik yang berfungsi untuk menghibur pelaku kesenian Topeng Ireng. Sedangkan musik sebagai fungsi sekunder merupakan kehadiran musik yang tidak hanya dinikmati melainkan memiliki kepentingan lainnya. Kesenian Topeng Ireng merupakan kesenian rakyat yang memiliki tujuan lain yaitu sebagai media dakwah. Dakwah disini bukan hanya sebagai ajakan untuk memeluk melainkan sebagai pembelajaran dan pengingat untuk kebaikan.

Musik kesenian Topeng Ireng yang dalam pertunjukannya memiliki bentuk penyajian. Bentuk penyajian sendiri dibedakan menjadi dua yaitu bentuk penyajian musikal maupun bentuk penyajian non musikal. Bentuk penyajian musikal merupakan bentuk penyajian yang berhubungan dengan suara (audio). Bentuk penyajian musikal tentu saja berkaitan dengan instrumen, lagu maupun musiknya. Kesenian Topeng Ireng merupakan kesenian yang berbentuk instrumental vokal, yang dimana menggunakan instrumen dan vokal bahkan dapat dikatakan yang lebih menonjol daripada musiknya. Musik kesenian Topeng Ireng menggunakan dua tangga nada yaitu diatonis dan pentatonis. Penggunaan tangga nada diatonis terdapat dalam vokal kesenian Topeng Ireng sedangkan tangga nada pentonis terdapat dalam instrumennya. Penggunaan tangga nada yang berbeda ini menyebabkan saat vokal hanya diiringi dengan instrumen membranphone. Sementara bentuk penyajian non musikal merupakan bentuk penyajian yang berkaitan dengan visual atau sesuatu yang nampak. Penyajian non musikal meliputi kostum, properti, struktur pertunjukan,

pelaku kesenian, waktu pertunjukan dan tata panggung. Kesenian Topeng Ireng di Borobudur Kabupaten Magelang merupakan kesenian rakyat perkembangan dimana perkembangan ini selalu mengikuti zaman untuk tetap menjaga kelestariannya. Perkembangan yang dilakukan baik dalam bentuk penyajian musikal maupun non musikalnya.

### Kepustakaan

- Banoë, Pono.2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadisutrisno, Budiono.2009. *Islam Kejawaen*. Yogyakarta: Eule Book.
- Haryanto.2015. *Musik Suku Dayak Sebuah Catatan Perjalanan di Pedalaman Kalimantan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hendarto, Sri.2011. *Organologi dan Akustika I&II*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Kayam. Umar.1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono.1996. *Indonesia Indah: Tari Tradisional*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita.
- \_\_\_\_\_.2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soeharso.2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang:Widya Karya.